

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang sistem dibuat, tujuan sistem dibuat, ruang lingkup terkait sistem yang akan dibangun, skema dari Gantt Chart, susunan Software Development Team dan Sistematika pembahasan mengenai susunan pembahasan yang akan dibahas dimulai dari Bab 1 hingga selesai.

1.1 Latar Belakang

Makanan sejak dulu adalah salah satu hal yang digemari bagi sejumlah orang. Sebagai salah satu kebutuhan pokok tidak jarang kegiatan makan dijadikan salah satu hobi bagi beberapa orang. Hal ini menjadikan makanan sebagai salah satu sektor bisnis yang cukup menguntungkan. Terbukti dengan beberapa *Franchise* yang mulai terlihat banyak di Surabaya dalam beberapa tahun terakhir. Selain itu banyaknya bisnis makanan diluar sana yang mulai mengarahkan prosedur penjualan mereka ke bidang teknologi ditambah lagi dengan situasi virus covid-19 sejak tahun 2019

Salah satu contohnya Kentucky Fried Chicken (KFC) mulai menerapkan sistem pemesanan pada sebuah alat sehingga *Customer* tidak perlu berhadapan dengan kasir untuk melakukan proses pemesanan. Bentoya yang menerapkan sistem pemesanan makanan dengan sebuah website. Restoran Genki Sushi di jakarta yang tidak menggunakan pelayan untuk membantu *Customer* dalam proses pemesanan. Bahkan di beberapa negara Maju saat ini terutama Jepang dan China menggunakan proses pemesanan dengan sistem *Barcode* yang mana sudah tidak ada karyawan yang berada di *Front Store*. Seluruh pemesanan dilakukan secara *Self Service* dimulai dari order sampai pengambilan makanan nantinya.

Ramen sebagai salah satu makanan yang berasal dari negara Jepang memiliki penyajiannya yang sederhana namun cita rasa yang bermacam - macam. Hampir semua orang di Indonesia sudah mengenal Ramen. Rahasia yang membedakan Ramen dari setiap toko biasanya terletak dari kuah, tekstur mie yang digunakan, dan topping yang dipakai pada Ramen. Gabungan dari 3 hal itu yang membuat rasa dari satu ramen biasanya berbeda ditambah lagi sebagai Customer biasanya diberikan beberapa pilihan menarik untuk meracik sendiri ramen yang akan dipesan.

Hal diataslah yang menjadikan alasan program dengan tema makanan ini dibuat khususnya di makanan Ramen. Selain pemenuhan tugas kampus sebagai Mahasiswa. Diharapkan nantinya program yang dibuat akan memberikan inspirasi bagaimana sistem pada sebuah restoran khususnya yang bergerak di makanan spesialis ramen. Tidak menutup kemungkinan juga sistem yang dibuat ini akan dikembangkan lebih lanjut.

1.2 Tujuan

Adapun tujuan dari pembuatan buku Penerapan Sistem Penjualan Pada Bisnis Berbasis Restoran Khususnya di Restoran Selenium Ramen adalah :

- Memberikan informasi mengenai sistem penjualan di restoran Ramen.
- Mendorong perubahan sistem bisnis makanan yang sebelumnya masih konvensional ke arah yang lebih moderen.
- Menjadi dasar pengembangan sistem bila mau dikembangkan lebih lanjut ke sistem yang lebih kompleks.
- Mampu memberikan kemudahan dalam sistem penjualan di Restoran Ramen.
- Memberikan Laporan yang informatif bagi para pihak yang berkepentingan.
- Sebagai bentuk pemenuhan tugas ke lembaga pendidikan.

1.3 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dari sistem yang akan dibuat adalah :

- Sistem yang dibuat menggunakan jaringan lokal atas dasar pertimbangan alat tablet yang disediakan nanti hanya dapat mengakses website restoran saja dan bukan diperuntukkan untuk mengakses web dari luar restoran.
- Sistem yang dibangun hanya akan befokus pada sistem penjualan terutama di bagian antrian, proses penerimaan order hingga selesai, dan proses pemesanan secara takeaway.
- Sistem hanya mencakup aktivitas yang berhubungan dengan siklus penjualan diluar dari sistem itu seperti siklus pengeluaran, siklus produksi, siklus sumber daya manusia tidak dibahas di sistem ini.
- Sistem yang dibuat tidak memperhitungkan stok bahan – bahan kecil seperti bahan – bahan setengah jadi, tanggal *expired* bahan, bahan rusak, dan bahan yang hilang.
- Fitur kustomisasi pesanan akan meliputi pemilihan bahan topping, mie , dan kuah.
- Fitur kustomisasi tidak mencakup proses *restock* bahan.
- Pihak – pihak yang terlibat di dalam sistem ini adalah customer, pegawai, owner, dan pihak dapur.
- Fitur – fitur yang memiliki resiko kehabisan seperti menu habis, bahan habis dianggap tidak ada pada sistem yang dibangun.
- Sistem yang dibuat tidak mencakup proses gabung meja, dan pembagian pembayaran apabila customer ingin melakukan *split bill*.
- Sistem antrian tidak menyediakan proses melangkahi nomor yang belum selesai. pesanan yang ada di dapur akan menampilkan 3 pesanan sekaligus. Sehingga pihak dapur tidak harus sepenuhnya menunggu satu pesanan selesai terlebih dahulu sebelum dilanjutkan ke pesanan berikutnya.

1.4 Gantt Chart



Gambar 1.1
Gantt Chart Selenium

- **Perencanaan Tema**
Proses perundingan tema dilakukan selama 3 minggu , hasilnya sekelompok memilih tema restoran. Proses riset dilakukan selama 2 minggu untuk memastikan hal - hal yang sekiranya perlu dipertimbangkan saat mengambil tema ini. Pengesahan tema dilakukan pada minggu ke 3.
- **Pembuatan database dan Desigannya**
Proses pembuatan database dilakukan pada minggu ke 3, sekaligus membuat Diagram ERD (*Entity Relationship Diagram*).Di minggu ini juga proses memikirkan model program yang akan digunakan juga dilaksanakan sebelum nantinya kita melakukan proses *coding*.
- **Design Program**
Adalah tahapan melakukan analisa sebelum dilanjutkan ke proses *coding*. Disini proses perencanaan struktur dan strategi dilakukan .Guna menghasilkan program yang baik dan menghasilkan perencanaan kerja yang matang.

- Coding

Tahap melakukan proses *coding* setelah melakukan riset dan menentukan model programnya di tahap sebelumnya. Hasil dari tahap - tahap sebelumnya itu yang akan menjadi dasar di tahap ini. Berdasarkan hasil dari tahap itu, penentuan gaya dan proses *coding* juga terjadi.

- Testing

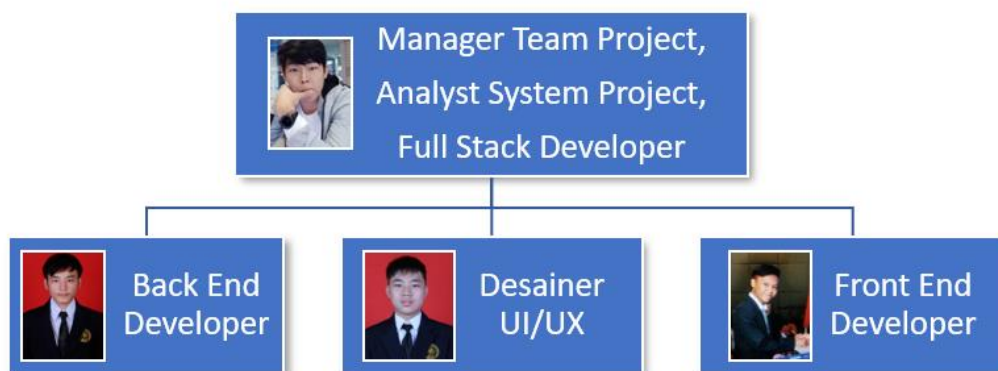
Tahapan testing akan dilakukan pada setiap perubahan atau tambahan yang dibuat. Tujuannya adalah untuk menghindari error atau kesalahan yang ada pada proyek ini sejak dini.

- Dokumentasi

Proses pembuatan dokumentasi berupa buku dimulai pada minggu ke 4. Buku ini merupakan dokumentasi yang berfungsi sebagai bukti pengerjaan program berdasarkan fakta dan merupakan panduan supaya user atau pihak yang berkepentingan dapat lebih mengenal mengenai cara kerja program yang sudah dibuat.

1.5 Software Development Team

Berikut bagan struktur tim pengembang :



Gambar 1.2
Bagan Struktur Tim Pengembang

- Felis Gosal (Kepala Tim Project/Management)

Felis adalah Kepala tim project sebagai orang yang mengawasi perkembangan dalam Sistem, menganalisis sistem yang dibutuhkan dan memberitahukan tim mengenai apa saja yang harus dilakukan, felis juga memiliki tugas menyusun desain interface bersama anggota tim lain dan juga menyusun sistem supaya bekerja sebagai Software Developer.

Job Desc : Master Menu, Fitur Pesanan Dine In dan Laporan Penjualan

- Robert Araya (Back End Developer)

Robert adalah Software Developer adalah orang yang bertanggung jawab dalam mengelola server, aplikasi, dan database agar dapat saling berkomunikasi dengan baik dan lancar. Robert juga harus melapor ke kepala tim management apabila terjadi ketidak sesuaian sistem project dengan yang saat di analisis.

Job Desc : Master Akun, Fitur Antrian Pemesanan dan Laporan Best Seller Menu

- Marvel William (Desainer UI/UX)

Marvel memiliki sebagai orang yang bertugas untuk mendesain tampilan yang unik dan menarik yang nantinya akan digunakan sebagai tampilan depan saat user mengakses sistem. Sebelum menyerahkan Desain tersebut marvel harus memberitahu kepada user dan kepala tim project tampilan yang nanti akan digunakan kedepannya.

Job Desc : Master Metode Pembayaran, Fitur Pesanan Take Away dan Laporan Jumlah Pengunjung.

- Dewangga (Front End Developer)

Dewangga memiliki tugas yang untuk membuat tampilan yang telah diberikan oleh desainer dan nanti nya akan diberikan ke back end developer agar aplikasi bisa berjalan dengan database.

- Job Desc : Master Topping, Fitur custom topping dan Laporan pengunjung yang menggunakan custom mode.

1.6 Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh informasi yang runtun dan terstruktur diperlukan sebuah sistematika penulisan sehingga dapat memberikan kemudahan dalam penyerapan informasi. Tugas ini terdiri dari 5 bab antara, lain;

- **BAB I : PENDAHULUAN**
 Bab ini menjelaskan latar belakang, Tujuan, ruang lingkup, Gantt Chart, Software Development Team, dan sistematika Penulisan. Latar Belakang menjelaskan alasan atau dasar mengapa membuat sistem restoran Ramen ini. Tujuan menjelaskan hasil yang ingin dicapai setelah membuat sistem Restoran Ramen. Ruang lingkup menjelaskan *scope* (batasan) dari sistem yang akan dibuat di sistem restoran Ramen. Gantt Chart menjelaskan *schedule* (jadwal) pengerjaan dari awal mulai hingga sistem Ramen selesai. Software Development Team menjelaskan orang - orang yang terlibat beserta tugas, dan tanggung jawabnya. Dan Sistematika pembahasan menjelaskan *Run-down* (susunan) dari setiap bab yang akan dibahas.
- **BAB II : ANALISA SISTEM**
 Terdiri dari beberapa sub-bab dimulai dari, Deskripsi cara kerja, analisa kebutuhan, spesifikasi kebutuhan, dan software yang digunakan. Deskripsi cara kerja sistem memuat informasi jalannya sistem. Analisa kebutuhan memuat informasi – informasi mengenai hal – hal yang perlu dipersiapkan sebuah sistem mulai dari sebelum dijalankan sampai sistem berjalan. Spesifikasi kebutuhan adalah hal yang dilakukan setelah kita menyelesaikan proses dari analisa, hasil dari Analisa akan mencoba dipenuhi dan dilist di spesifikasi kebutuhan. Software

yang digunakan berisi deskripsi software – software yang akan digunakan di sistem.

- BAB III : ANALISA DESAIN
Menjelaskan rancangan dari desain yang akan dibangun di sistem ramen Selenium
- BAB IV : USER MANUAL
Menjelaskan *step - step* yang diperlukan sehingga user dapat menggunakan sistem yang dibuat.
- BAB V : PENUTUP
Memuat Kesimpulan dan saran dari sistem yang telah diterapkan.apakah tujuan yang dilakukan tercapai dan membahas kendala - kendala yang dihadapi.